

**HUBUNGAN *SELF-LEADERSHIP* DAN *PARENTAL SUPPORT* DENGAN  
PENYESUAIAN AKADEMIK MAHASISWA TAHUN PERTAMA DI UIN  
SUNAN AMPEL SURABAYA**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**Auliya Ulinuha Arumdhari**

**J91218081**

**Dosen Pembimbing :**

**Prof. Dr. Moh. Sholeh, M.Pd.**

**195912091990021001**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Hubungan Self Leadership dan Parental Support dengan Penyesuaian Akademik Mahasiswa Tahun Pertama UIN Sunan Ampel Surabaya” merupakan karya hasil penelitian yang diajukan untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Karya ini sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditutulis ata diterbitkan oleh orang lain yang sama persis dengan karya ini,kecuali yang secara tertulis diacu dalam skripsi ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Surabaya,01 Agustus 2022



AULIYA ULINUHA ARUMDHARI

**HALAMAN PERSETUJUAN**

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA SELF LEADERSHIP DAN PARENTAL SUPPORT  
DENGAN PENYESUAIAN AKADEMIK MAHASISWA TAHUN  
PERTAMA UIN SUNAN AMPEL SURABAYA**

Oleh:

Auliya Ulinuha Arumdhari

NIM. J91218081

Telah disetujui untuk diajukan pada Sidang Ujian Skripsi

Surabaya, 01 Agustus 2022  
Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Moh. Sholeh, M. Pd  
NIP. 19591209199002100

## HALAMAN PENGESAHAN

## HALAMAN PENGESAHAN

## SKRIPSI


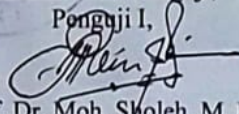
**HUBUNGAN ANTARA SELF LEADERSHIP DAN PARENTAL SUPPORT  
DENGAN PENYESUAIAN AKADEMIK MAHASISWA TAHUN  
PERTAMA UIN SUNAN AMPEL SURABAYA**

Yang disusun oleh :

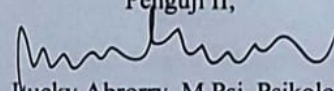
Auliya Ulinuha Arumdhari

NIM. J91218081

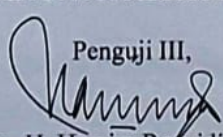
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal 19 Agustus 2022

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan  
**Prof. Dr. Abdul Mulid, M.Si**  
NIP. 197502051003121002Susunan Tim Penguji,  
Penguji I,  
**Prof. Dr. Moh. Sholeh, M. Pd**  
NIP. 19591209199002100

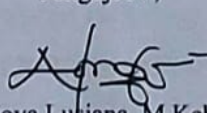
Penguji II,

  
**Lucky Abrorry, M.Psi, Psikolog**  
NIP. 197910012006041005

Penguji III,

  
**Drs. H. Hamim Rosyidi, M.Si**  
196208241987031002

Penguji IV,

  
**Nova Lusiana, M.Keb**  
NIP. 198111022014032001

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
 E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
 KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Auliya Ulinuha Arumdhari  
 NIM : J91218081  
 Fakultas/Jurusan : Psikologi dan Kesehatan/ Psikologi  
 E-mail address : auliya.arumdhari10@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain

yang berjudul :

Hubungan Self Leadership dan Parental Support dengan Penyesuaian Akademik Mahasiswa

Tahun Pertama UIN Sunan Ampel Surabaya.

.....  
 beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 9 Agustus 2022

(Auliya Ulinuha Arumdhari)

## Abstrak

Penyesuaian akademik merupakan proses adaptasi seorang mahasiswa terhadap budaya lingkungan akademik yang baru. Para mahasiswa tahun pertama pasti akan sangat mengalami proses penyesuaian akademik, karena dimana pembelajaran pada sekolah menengah atas sangat lah berbeda dengan perguruan tinggi. Oleh karena itu untuk mencapai penyesuaian akademik yang baik terdapat faktor yang mempengaruhinya antara lain *self leadership*, dan *parental support*.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan *self leadership* dan *parental support* dengan penyesuaian akademik mahasiswa tahun pertama. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif korelasional dengan proses penyebaran data menggunakan *google form*. Penelitian ini dilakukan di UIN Sunan Ampel Surabaya. Subjek penelitian berjumlah 359 mahasiswa dengan populasi sebesar 4.672 ditentukan dengan menggunakan Teknik sampling random sampling.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan positif antara *self leadership* dengan penyesuaian akademik ( $p < 0.001$   $t = 24.302$ ). Lalu pada *parental support* dengan penyesuaian akademik memiliki hubungan yang signifikan positif ( $p < 0,001$   $t = 9.080$ ). Secara bersama – sama variabel *self leadership* dan *parental support* memiliki hubungan yang signifikan ( $p = < 0.001$   $F = 503.000$ ). Terakhir variabel penyesuaian akademik dipengaruhi/dijelaskan oleh variabel *self leadership*, dan *parental support* sebesar 73,9% serta sisanya sebesar 26,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci** : Penyesuaian Akademik, *Self leadership*, *Parental Support*.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

### **Abstract**

*Academic adjustment is a process of adapting a student to the culture in a new academic environment. First year students will definitely experience a process of academic adjustment, because learning in high school is very different from higher education. Therefore, to achieve a good academic adjustment, there are factors that influence it, including self-leadership and parental support.*

*study aims to determine the relationship between self-leadership and parental support with the academic adjustment of first-year students. This research uses correlational quantitative research with data dissemination process using google form. This research was conducted at UIN Sunan Ampel Surabaya. The research subjects amounted to 359 students with a population of 4,672 determined by using a random sampling technique.*

*The results of this study indicate that there is a significant positive relationship between self-leadership and academic adjustment ( $p = <0.001$   $t = 24,302$ ). Then the parental support with academic adjustment has a significant positive relationship ( $p = <0.001$   $t = 9.080$ ). Together, the self-leadership and parental support variables have a significant relationship ( $p = <0.001$   $F = 503,000$ ). Finally, the academic adjustment variable is influenced/explained by the self-leadership variable, and parental support is 73.9% and the remaining 26.1% is explained by other variables not examined in this study.*

**Keywords:** *Academic Adjustment, Self leadership, Parental Support.*



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>Abstrak.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>xii</b>
<b>Daftar Lampiran .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>7</b>
<b>C. Keaslian Penelitian .....</b>	<b>7</b>
<b>D. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>8</b>
<b>E. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>9</b>
<b>F. Sistematika Pembahasan .....</b>	<b>10</b>
<b>BAB II: KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
<b>A. Penyesuaian Akademik.....</b>	<b>12</b>
1. Pengertian Penyesuaian Akademik .....	12
2. Aspek - Aspek Penyesuaian Akademik .....	13
3. Faktor - faktor Penyesuaian Akademik .....	13
<b>B. Self Leadership .....</b>	<b>14</b>
1. Pengertian Self-Leadership .....	14
2. Aspek-Aspek Self Leadership .....	15
3. Faktor-Faktor Self Leadership .....	17
4. Karakteristik Individu yang Memiliki Self Leadership.....	17
<b>C. Parental Support .....</b>	<b>18</b>
1. Pengertian Parental Support .....	18
2. Aspek-Aspek Parental Support .....	19



D. Hubungan antar Variabel .....	20
E. Kerangka Teoritik.....	20
F. Hipotesis .....	20
<b>BAB III: METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Rancangan Penelitian .....	22
B. Identifikasi Variable Penelitian .....	22
C. Definisi Operasional.....	22
D. Populasi, Teknik Sampling, dan Sampel Penelitian.....	23
E. Instrumen Penelitian.....	24
F. Analisis Data .....	36
1. Uji Prasyarat.....	37
2. Uji Hipotesis.....	41
<b>BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A. Hasil Penelitian .....	45
B. Pengujian Hipotesis.....	53
C. Pembahasan .....	55
<b>BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>59</b>
A. KESIMPULAN.....	59
B. SARAN .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>66</b>

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

### Daftar Tabel

Tabel 1. Skoring Kuesioner .....	25
Tabel 2. Blue Print Skala Penyesuaian Akademik.....	25
Tabel 3. Hasil Uji Valitas Penyesuaian Akademik .....	27
Tabel 4. Blue Print setelah Uji Validitas.....	28
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Penyesuaian Akademik .....	29
Tabel 6. Blue Print Skala Self Leadership .....	29
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Self Leadership .....	31
Tabel 8. Blue Print Setelah Uji Validitas.....	32
Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas.....	33
Tabel 10. Blue Print Skala Parental Support.....	33
Tabel 11. Hasil Uji Validitas Parental Support.....	34
Tabel 12. Blue Print Setelah Uji Validitas Parental Support .....	35
Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Parental Support .....	36
Tabel 14. Hasil Uji Normalitas .....	37
Tabel 15. Hasil Uji Linieritas.....	38
Tabel 16, Hasil Uji Multikolinieritas .....	39
Tabel 17. Data Berdasarkan Jenis Kelamin .....	47
Tabel 18. Data Berdasarkan Sebaran Fakultas.....	47
Tabel 19. Deskripsi Data Statistik.....	49
Tabel 20. Hasil Mean Hipotetik.....	50
Tabel 21. Deskripsi Tiap Variabel .....	50
Tabel 22. Rumus Pernamaan .....	51
Tabel 23. Kategorisasi Variabel.....	52
Tabel 24. Hasil Uji T.....	53
Tabel 25. Hasil Uji F.....	54
Tabel 26. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	55

### Daftar Lampiran

Lampiran 1. Surat Izin Permintaan Data.....	66
Lampiran 2. Daftar Kuesioner .....	68
Lampiran 3. Hasil Uji SPSS.....	72
Lampiran 4. Data Hasil Kuesioner.....	76



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah upaya agar seseorang dapat membentuk budi pekerti yang dapat menyesuaikan diri dengan kaidah norma yang terdapat didalam lingkungan masyarakat (Purwanto, 2017). Alur perubahan sifat dan tingkah laku seorang individu atau sekumpulan orang dengan niat untuk mengembangkan manusia melalui upaya pengajaran dan penataran disebut juga dengan pendidikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).. Dari gagasan tersebut dapat disimpulkan bahwa ketika kita dididik, kita dapat menjadi pribadi yang cukup lebih dewasa, memahami makna dalam kehidupan, serta dapat mengubah perilaku kita menuju tujuan yang lebih baik.

Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 6 ayat (1) yang menyebutkan bahwa warga negara Indonesia diwajibkan untuk mengikuti Pendidikan dasar mulai dari usia 7 – 15 tahun. yang berarti, Pendidikan dasar itu sangat-sangat diperlukan sehingga pemerintah mencanangkan sebuah peraturan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2008 pasal 1 yang berisi bahwa seluruh warga negara Indonesia Wajib belajar 9 Tahun. Kemudian program tersebut dikembangkan Kembali menjadi program wajib belajar 12 tahun dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan

Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016. Setelah itu ada individu yang memilih melanjutkan ke tingkat Perguruan Tinggi.

Dalam dunia universitas tentunya memiliki karakteristik yang berbeda dengan SMA. Kedua jenjang tentunya memiliki tuntutan yang berbeda terhadap anak didiknya. Seperti yang dituangkan dalam Peraturan Pemerintah No.30 thn. 1990 yang disebutkan bahwa tingkat perguruan tinggi memiliki tugas untuk melaksanakan penelitian guna untuk mengembangkan keilmuan serta melakukan pengabdian terhadap masyarakat. Mahasiswa dapat mengeksplor banyak sekali potensi yang mereka miliki agar mereka dapat memperoleh ilmu serta mencapai tujuan dari adanya Pendidikan perguruan tinggi. Mahasiswa juga merasa akan lebih dewasa setelah berada dalam lingkup perguruan tinggi.

Menciptakan pribadi yang berpengetahuan luas, kreatif, inovatif, serta dapat bermanfaat bagi seluruh aspek kemasyarakatan, baik masyarakat, bangsa dan negara, perguruan tinggi sangat memegang peran penting tersebut (Nyoto, 2016). Mewujudkan pribadi seperti yang sudah dijabarkan sebelumnya tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Pendidikan selama 4 tahun dengan program strata satu harus ditempuh oleh setiap mahasiswa. Menurut (Santrock, 2002) mahasiswa harus diberi perlakuan seperti orang dewasa. Dimana mahasiswa harus dididik berpikir secara aktif dan kritis. Berbeda dengan saat mereka duduk di bangku SD dan SMP. Pada SMA, individu memperoleh pelajaran yg tercantum dalam kurikulum. Pada perguruan tinggi sistem yang digunakan merupakan sistem

kredit semester (SKS). Dalam sistem ini individu mempunyai kebebasan menentukan & menetapkan jumlah SKS yang ingin diambil & mata kuliah apa yang ingin diambil. Dalam proses pembelajaran dosen dan guru memiliki perbedaan dalam proses pembelajaran. Guru cenderung menjelaskan semua materi yang sudah dibuat. Namun, berbeda dengan perguruan tinggi. Individu dituntut untuk menguasai materi yang akan disampaikan karena dosen tidak akan menjelaskan secara menyeluruh. Individu dituntut supaya lebih mandiri, baik pada studi atau perkuliahan, juga pada mengatur waktu. (Najati, 2004)

Mahasiswa tahun pertama tentu banyak mengalami perubahan dalam berbagai aspek kehidupan di periode pertama ini (Conley et al., 2013). Dalam (Olani, 2009) Tinto menyebutkan tahun pertama pada perkuliahan merupakan masa transisi. Karena pada tahun pertama ini mahasiswa membangun pondasi sebagai dasar yang akan mempengaruhi keberhasilan akademik selama perkuliahan. Menurut Gard & Jewel (Sopiyanti, 2018) Semester pertama merupakan masa yang sangat penting bagi mahasiswa untuk beradaptasi dengan lingkungan belajar. Mahasiswa tahun pertama harus belajar untuk kemampuan dan konsisten belajar agar menjadi dasar untuk keberhasilan akademisnya nanti. Hal yang dibutuhkan dalam hal ini ialah penyesuaian diri khususnya dalam bidang akademik. Menurut (Schneiders, 1999), penyesuaian akademik adalah proses dimana segala tuntutan akademik dipenuhi, berguna dan memuaskan. Mahasiswa yang dapat memenuhi semua tuntutan akademik menunjukkan penyesuaian

terhadap bidang studinya. Keberhasilan mahasiswa dalam mencapai penyesuaian akademik dapat diketahui dari seberapa ilmu yang diperoleh. Nilai akademik dan usaha yang dilakukan dapat menggambarkan keberhasilan penyesuaian akademiknya (Schneiders, 1999).

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya memiliki program wajib untuk dapat dilaksanakan oleh mahasiswa tahun pertama yaitu program ma'had al-jami'ah dan intensi Bahasa baik Bahasa arab (IBA) maupun Bahasa Inggris (IBI). Kegiatan ma'had sendiri diadakan berdasarkan salah satunya Instruksi Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor : Dj.I/Dt.IV/PP.00.9/2374/2014 tentang instruksi penyelenggaraan pesantren kampus (Ma'had Al Jami'ah). Ma'had dilaksanakan setiap hari di jam akhir perkuliahan sekitar jam 4 sore hari hingga sebelum maghrib. Sedangkan untuk IBA dan IBI dilaksanakan pada pagi hari pukul 6 hingga pukul 7.

Peneliti mengambil subjek dari mahasiswa semester awal yang berkuliah di UIN Sunan Ampel Surabaya karena, didasari oleh wawancara singkat yang telah peneliti lakukan bersama dengan mahasiswa yang sedang menjalani studi pada semester 2. Sebanyak 10 mahasiswa yang mengungkapkan permasalahannya antara lain, masih bingung dengan sistem kredit semesternya, beberapa juga merasa semester awal ini padat sekali jadwalnya serta dengan sistem pembelajaran yang masih hybrid, kurangnya kemampuan manajemen waktu, kurangnya pengetahuan orangtua terhadap kehidupan perkuliahan, serta merasa kurangnya

sosialisasi proses akademik yang dilakukan oleh universitas. Hal ini menunjukkan bahwa belum sepenuhnya mahasiswa ini bisa melakukan penyesuaian akademiknya. Mahasiswa tahun pertama dengan penyesuaian akademik yang baik dapat menggunakan kemampuannya serta usahanya dengan tepat untuk menemukan prestasi daripada kegagalan. Namun, ketika mengalami sebuah kegagalan, mereka bisa memberi respon secara bijak dan mampu mengendalikan emosi. Mahasiswa dengan penyesuaian diri yang kurang baik sangat mudah merasa kecewa dan cenderung larut dalam perasaan (Rozali, 2013).

Melihat padatnya jadwal mahasiswa tahun pertama dari pukul 6 pagi hingga sore membuat mereka harus sangat pandai mengatur waktu dan dirinya agar mereka dapat menjalankan segala aktivitasnya. Untuk mencapai penyesuaian akademik terdapat beberapa unsur antara lain, faktor internal yang berasal dari dalam diri individu. Sedangkan faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar diri individu. Faktor internal yang mempengaruhi penyesuaian akademik salah satunya *self leadership* (Yapono, 2013) dan faktor eksternalnya ialah *parental support* (Adeyemi et al., 2018). Oleh karena itu peneliti akan menggunakan faktor internal dari penyesuaian akademik ini adalah *self leadership* dan faktor eksternalnya *parental support*.



Seperti yang disebutkan dalam hadist Riwayat Bukhori nomor 844 Yang artinya “*Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggung jawaban atas yang dipimpinnya*” dalam hadist tersebut dijelaskan bahwa kita semua merupakan pemimpin tentunya pemimpin untuk diri kita sendiri ataupun untuk orang lain. Selain disebutkan dalam sebuah hadist juga tertuang dalam surat Fushilat ayat 30 disebutkan

إِنَّا نَزَّلْنَا الْقُرْآنَ وَالْهُدَىٰ وَرَبُّكَ اللَّهُ الْعَلِيمُ  
أَلَمْ نَجْعَلْ لَكَ آيَاتٍ بَاطِنَةً لِّقَوْمٍ يَعْلَمُونَ  
أَلَمْ نَجْعَلْ لَكَ آيَاتٍ بَاطِنَةً لِّقَوْمٍ يَعْلَمُونَ  
أَلَمْ نَجْعَلْ لَكَ آيَاتٍ بَاطِنَةً لِّقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

“*Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan*” : “*Rabb kami ialah Allah, kemudian mereka istiqomah pada pendirian mereka, maka malaikat akan turun kepada mereka (dengan mengatakan)*” : “*Janganlah kamu merasa takut dan janganlah kamu merasa sedih; dan bergembiralah kamu dengan (memperoleh) surga yang telah dijanjikan Allah kepadamu*”.” (QS. Fushilat: 30)

Dalam surat tersebut dijelaskan bahwa jika kita istiqomah atau konsisten atas sesuatu yang sedang kita lakukan maka kita akan menerima hasil yang baik.

Berdasarkan paparan yang sudah dijabarkan di atas, penyesuaian akademik akan menjadi suatu topik yang bermanfaat untuk diteliti. Hal ini dikarenakan pada masa pandemi, mahasiswa mengalami transisi proses pembelajaran luring dan daring. Topik hubungan antara masing-masing variabel sudah banyak diteliti oleh karena itu kebaruan penelitian ini ialah

akan menguji dua variabel independent dengan variabel dependent. Tema yang peneliti ambil pada penelitian ini ialah “Hubungan antara *self leadership* dan *parental support* dengan penyesuaian akademik mahasiswa tahun pertama UIN Sunan Ampel Surabaya”

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah *self leadership* dan *parental support* memiliki korelasi dengan penyesuaian akademik?
2. Apakah *self leadership* memiliki korelasi dengan penyesuaian akademik ?
3. Apakah *parental support* memiliki korelasi dengan penyesuaian akademik ?

#### **C. Keaslian Penelitian**

Dalam hasil penelitian dari (Parsa et al., 2014) hasil penelitian mengungkapkan peran kualitas hubungan orang tua-anak pada penyesuaian akademik siswa mereka. Oleh karena itu, peran penting keluarga dapat dipertimbangkan oleh kebijakan administrasi pendidikan tinggi untuk mencapai penyesuaian akademik siswa yang lebih tinggi.

Dalam penelitian (Yapono, 2013) dengan judul “*Self Leadership* dan Penyesuaian Akademik Mahasiswa Baru” kesimpulan yang didapat dalam penelitian mengungkapkan terdapat korelasi yang positif antara *self leadership* dan penyesuaian akademik mahasiswa tahun pertama ditandai dengan semakin tinggi *self leadership* yang dimiliki, semakin tinggi juga penyesuaian akademik yang dimiliki seseorang.

Terdapat penelitian lain yang dari (Gunandar & Utami, 2019) didalam penelitiannya mereka memperoleh hasil yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan positif antara *parental support* dengan penyesuaian akademik mahasiswa baru. Yang artinya semakin tinggi *parental support* yang dimiliki mahasiswa maka semakin tinggi pula penyesuaian akademiknya.

Dalam penelitian tahun 2021 yang dilakukan oleh Awalia menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan positif antara *self leadership* dengan penyesuaian akademik. *Self leadership* yang baik akan menghasilkan penyesuaian akademik yang baik.

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki kebaruan dalam penelitian yang akan dilakukan terkait variable penyesuaian akademik. Dalam penelitian sebelumnya, penyesuaian akademik hanya diuji oleh satu variabel independen. Peneliti mengambil dua variable bebas untuk diuji dengan variable *dependent* (penyesuaian akademik). Penelitian ini memiliki focus subjek pada mahasiswa pertama UIN Sunan Ampel Surabaya yang memiliki program wajib Ma'had dan Intensif Bahasa.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Kajian dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk :

1. Mengetahui adakah hubungan antara *Self Leadership* dan Penyesuaian Akademik.
2. Mengetahui adakah hubungan antara *Parental Support* dan Penyesuaian Akademik.

3. Mengetahui adakah hubungan antara *Self Leadership* dan *Parental Support* dengan Penyesuaian Akademik.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat keilmuan dan praktis yang dijelaskan di bawah ini :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini akan memberikan wawasan baru dan memberikan referensi bagi peneliti lain dan/atau peneliti lain. Hasil penelitian ini juga akan menambah pengetahuan pembaca dalam bentuk karya ilmiah dalam bidang psikologi yaitu dalam bidang psikologi pendidikan terutama dalam bidang psikologi positif.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Dosen**

Penelitian ini dinantikan dapat membantu dosen untuk mengantisipasi penyesuaian akademik pada mahasiswa dengan cara melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik. Selain itu, penelitian ini nantinya dapat dijadikan sebagai Saran yang digunakan sebagai tindakan preventif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang efisien untuk mahasiswa baik di dalam kelas ataupun di luar kampus. Penelitian ini kemudian akan menyumbangkan wawasan dan pengetahuan tentang *self-leadership*, *pparental support* dan penyesuaian akademik.

###### **b. Bagi Orangtua**

Diharapkan penelitian ini dapat memberi pengetahuan kepada para orangtua tentang betapa pentingnya support mereka untuk penyesuaian akademik dan masa depan anak-anaknya.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian ini berisi tentang ulasan skripsi mengacu pada, penjelasan pada setiap bab yang disusun dari Bab satu hingga Bab V, yaitu:

Bab satu secara singkat membahas pondasi yang berkaitan dengan penyesuaian akademik, *self leadership*, dan *parental support*. Kemudian diteruskan dengan menuliskan perumusan masalah yang ditemukan, tujuan atau goal dari penelitian ini, manfaat yang peneliti harapkan dari penelitian, dan isi yang relevan untuk sistematika pembahasan..

Pada Bab dua, dijelaskan acuan teori yang berkaitan dengan penyesuaian akademik, *self leadership*, dan *parental support*. Peneliti akan menggunakan teori yang sudah dimasukkan kedalam Bab II ini sebagai bahan refrensi penelitian. Dari ketiga teori tersebut, teori-teori tersebut akan menjelaskan terkait korelasional antara satu variabel dengan variabel lainnya. Teori yang tersusun sedemikian rupa akan menghadirkan sebuah kerangka teoritik dan akan menghasilkan hipotesis yang diharapkan dalam penelitian.

Bab tiga membahas tentang metode apa yang penelitian akan gunakan untuk penelitiannya. Pembahasan mengenai desain penelitian termasuk proses dimana peneliti melakukan penelitian, variabel-variabel yang diteliti, dan definisi operasionalnya dalam metodologi penelitian dibahas dalam bab tiga. Bab tiga ini juga akan mengulas terkait subjek

penelitian yang dapat dilihat dari populasi. Nantinya populasi tersebut akan dipilih dengan menggunakan suatu teknik agar peneliti dapat mengambil jumlah sampel yang mewakili populasi dalam memperoleh data. Dan yang terakhir, juga akan diulas tentang instrument penelitian dan analisis data yang terdiri dari uji prasyarat dan uji regresi linear berganda.

Pembahasan pada Bab IV menjabarkan hasil penelitian, menganalisis hipotesis dan penjabarannya, hasil penelitian dan implementasinya, kemudian mendeskripsikan topik penelitian. Data statistik akan dilampirkan untuk membantu memperlihatkan hasil analisis uji hipotesis dengan pembahasan yang akan dikaitkan dengan teori yang pernah digunakan di penelitian terdahulu.

Bab terakhir yaitu Bab V akan menyajikan kesimpulan akhir yang ditarik garis awal dari perumusan masalah penelitian yang dijabarkan dan hasil dari hasil rangkaian penelitian yang dikerjakans. Dan sejumlah saran yang dapat membuat penelitian ini bermanfaat. Serta, berkenaan dengan penelitian ini juga akan dilampirkan agar dapat menyempurnakan penelitian selanjutnya serta mengevaluasi perilaku orang tua, mahasiswa tahun pertama, dan dosen

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penyesuaian Akademik

##### 1. Pengertian Penyesuaian Akademik

Jika ditilik dari definisi yang dipaparkan oleh Baker dan Siryk, penyesuaian akademik merupakan ukuran tentang seberapa mampu siswa menangani tuntutan akademik dalam pendidikan. Tuntutan akademik yang dimaksudkan seperti halnya, penyelesaian tugas akademik secara kontinu, keinginan dalam pemenuhan persyaratan akademik, serta adanya kepuasan dalam pembelajaran yang dilakukan. (Baker & Siryk, 1984). Berbeda dengan Baker, (Lee & Fletcher, 2020) mengungkapkan penyesuaian yang tercermin dari kinerja dan pengalaman pendidikan merupakan suatu Tindakan dari penyesuaian akademik. Penyesuaian akademik yang dimaksud termasuk kesiapan siswa dan keterlibatan siswa dalam kegiatan akademik, pencapaian kegiatan sebelumnya, dan pengalaman di bidang terkait (Hoffman & Julie, 2012).

Berdasarkan faktor-faktor yang telah dijabarkan di atas, dapat diberi garis bawah ialah upaya siswa dalam mengelola berbagai jenis kebutuhan belajar yang berupa kegiatan belajar atau prestasi akademik merupakan kesimpulan dari penyesuaian akademik. Seperti yang tertuang dalam QS as-Syams :8 yang berbunyi :

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ  
وَالْحَمْدُ لِلَّهِ  
رَبِّ الْعَالَمِينَ  
ج

Artinya : “*maka Dia mengilhamkan kepadanya (jalan) kejahatan dan ketakwaannya*”

Pendidikan dapat dipahami sebagai suatu proses pengorientasian terhadap seluruh kapasitas manusia. Manusia dianggap selaku makhluk yang beriman dan bertakwa, berpikir dan bekerja untuk kepentingan diri sendiri dan lingkungannya.

## 2. Aspek - Aspek Penyesuaian Akademik

Terdapat empat aspek yang dapat memetakan penyesuaian akademik (Baker & Siryk, 1984). Keempat aspek tersebut yaitu: a.) Motivasi, ialah sikap dan keinginan yang kuat untuk menggapai tujuan dan tugas seputar akademik. b.) Aplikasi, ialah usaha yang dilakukan sebagai upaya pelajar memenuhi tugas-tugas akademik. Aplikasi merupakan bentuk lebih lanjut dari motivasi c.) Performa, yaitu pencapaian dalam akademik serta keberkesanan dalam akademik. d.) Lingkungan akademik, merupakan tahap individu merasa puas terhadap lingkungan yang ada di urusan akademik.

Untuk dapat memperoleh penyesuaian akademik yang baik dibutuhkan empat aspek yang harus terpenuhi yaitu, motivasi, aplikasi, performa, lingkungan akademik.

## 3. Faktor - faktor Penyesuaian Akademik

Penyesuaian akademik yang sebenarnya dapat dikontrol oleh beragam faktor diantaranya : Faktor-faktor tersebut adalah pertama: kondisi internal atau faktor yang bersumber dari dalam diri individu. Faktor-faktor



yang dapat mempengaruhi penyesuaian akademik melingkupi kondisi jasmani, psikologis, kebutuhan, kematangan, intelektual, emosional, mental dan motivasi. Faktor yang kedua yaitu faktor eksternal atau faktor yang berasal dari lingkungan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penyesuaian akademik secara eksternal meliputi lingkungan rumah, keluarga, sekolah dan masyarakat. (Baker & Siryk, 1984)

## **B. Self Leadership**

### **1. Pengertian Self-Leadership**

Dasar yang mendasari teori *self leadership* bersumber dari teori pembelajaran sosial dan teori kognitif sosial. Teori belajar sosial merupakan teori yang memahami cara seseorang agar dapat mempengaruhi kognisi, motivasi, dan perilaku (Faturachman, 2011). Sedangkan teori kognitif sosial yang digagas oleh Bandura menegaskan bahwa seorang individu dan lingkungannya akan selalu berhubungan dan menimbulkan perilaku yang berakar pada motivasinya (Alwisol, 2017).

*Self-leadership* dapat juga dimaknai sebagai rangkaian proses untuk memengaruhi diri sendiri sebagai cara mengembangkan *self leadership* dan motivasi diri, terutama dalam menyelesaikan tugas dan tugas yang besar dan kompleks agar individu dapat mencapai tujuan yang diinginkan (Mulyono, 2012). Pada hakekatnya *self leadership* merupakan alur untuk mempengaruhi diri sendiri agar mengembangkan pengarahannya dan motivasi yang digunakan untuk menciptakan kinerja yang baik (Musaheri, 2014).

Kepemimpinan diri mencakup strategi kognitif dan perilaku khusus yang dirancang untuk berdampak positif pada kinerja individu. Strategi kepemimpinan diri umumnya dibagi menjadi tiga kategori utama yaitu: strategi yang berpusat terhadap perilaku, strategi penghargaan alami, dan strategi berpikir konstruktif (Neck & Houghton, 2006)

Seperti yang tertuang dalam sebuah hadist yang berbunyi

*“orang kuat bukanlah orang yang sering menang berkelahi, akan tetapi orang kuat ialah dia yang mampu mengendalikan dirinya ketika marah.”* (HR. Bukhari dan Muslim)

Dalam hadist diatas dijabarkan bahwa hanya diri kita lah yang bisa mengendalikan, mengatur, menjaga diri kita sendiri.

Setelah meninjau strategi dan metode kepemimpinan diri dalam paparan di atas, dapat ditarik ketentuan bahwa *self leadership* terletak pada kemauan dan kemampuan individu untuk menemukan jati diri yang sebenarnya, pengaturan diri mereka termasuk kemampuan mengatur diri sendiri sehingga menemukan suatu cara untuk melakukan suatu kegiatan yang diharapkan oleh satu atau lebih individu di antara individu lainnya.

## **2. Aspek-Aspek Self Leadership**

Connor (Musaheri, 2014) menegaskan ada beberapa aspek *self leadership* yang meliputi:

### a) Pemahaman Diri (*Self Awareness*)

Pemahaman diri digunakan sebagai pondasi dalam mengevaluasi kinerja dan untuk menumbuhkan rasa percaya diri

dan pemahaman individu lain. Pemahaman diri melingkupi catatan atau penilaian tentang nilai dan norma yang dianut masing-masing individu, kelemahan dan kelebihan, serta minat dan tujuan hidup individu.

b) Pengarahan Diri (*Self direct*)

Self-direction adalah salah satu bentuk aset untuk menciptakan self-leadership. Self-direction bertujuan untuk memperjelas tujuan individu, sehingga individu dapat mengarahkan diri ke arah tujuan yang dicapai. Dapat tergambar jelas tujuan yang ingin dicapai, maka semakin ringan pula bagi individu untuk mengorientasikan diri, terutama terhadap tujuan yang ingin diraih.

c) Pengeelolaan Diri (*Self Manage*)

Manajemen diri yang baik akan membantu individu mencapai tujuan dengan lebih mudah. Self-management merupakan suatu bentuk persiapan tindakan yang akan diambil sesuai dengan prioritas dan tenggat waktunya.

d) Penyelesaian Diri (*Self Accomplishment*)

Pelaksanaan dari perencanaan individu yang ditentukan sebelumnya merupakan bentuk dari penyelesaian diri sendiri. Individu dapat mengetahui fasilitas dan infrastruktur yang ada atau kemampuan yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan rencana tersebut. Hal ini penting dalam membangun self-leadership.

### 3. Faktor-Faktor Self Leadership

(Ryanand & Deci, 2000) menjelaskan bahwa diperoleh beberapa faktor yang dapat memberi dampak untuk perkembangan karakter *self leadership*. Ketiga faktor tersebut yaitu:

a) *Autonomy*

*Autonomy* merupakan rasa keleluasaan yang didapati individu ketika menjalani kemauan atas keputusannya sendiri. Ini berpusat pada hal-hal yang dapat dirasakan dan berasal dari individu.

b) *Relatedness*

*Relatedness* memiliki pengertian hubungan sosial antar seorang individu yang saling berkomunikasi dalam suatu group. Kekerabatan adalah hubungan yang dimaksudkan untuk saling membantu..

c) *Competence*

*Competence* adalah kompetensi seorang individu untuk memperlihatkan apa yang mereka kuasai. Hal ini akan dapat memeberik efek terhadap diri sendiri dan orang lain.

### 4. Karakteristik Individu yang Memiliki *Self Leadership*

Rosiman dalam (Musaheri, 2014) mengungkapkan terdapat ciri-ciri seseorang yang memiliki *self leadership* yaitu:

- a) Individu dapat terus menerus memahami dirinya sendiri, melakukan *self assessment* (memahami kelemahan dan kelebihan yang ada dalam dirinya); Kenali diri dengan memberikan umpan balik, meminta kritik, dan saran dari individu lain..

- b) Individu dapat mengelola dirinya sendiri dengan mengatur perilaku yang akan dilakukan sesuai dengan skala prioritas, serta dengan mengembangkan tingkat kepercayaan dan komitmen yang tinggi.
- c) Individu memiliki kapasitas untuk tumbuh karena sangat penting untuk keberhasilannya dalam memimpin diri sendiri.

### C. Parental Support

#### 1. Pengertian Parental Support

*Parental Support*, pemenuhan kebutuhan paling mendasar yang ditinggalkan oleh orang tua kepada anak sebagai rasa tanggung jawab serta dukungan.. Kebutuhan dasar yang harus dipenuhi adalah rasa aman, kasih sayang, sarana dan prasarana agar dapat memaksimalkan tumbuh kembang anak (Baiti & Munadi, 2014). *Parental Support* dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang didapat oleh anak dan anak dapat merasakan kenyamanan, dihargai, dan dikasihi (Sarafino, 2006). *Parental Support* mencakup dukungan dengan adanya afirmasi positif, pemberian kasih dan sayang dengan bentuk perhatian, pemberian arah pada tujuan hidup, serta pemberian dalam bentuk materiil dan tindakan (Cohen, 1985).

Seperti yang tertuang dalam surat at-tamrin ayat 6 yang berbunyi

وَإِذْ يَرْفَعُ إِبْرَاهِيمُ الْقَوَاعِدَ لِلْبَيْتِ وَإِذْ يَحْمِلُكَ إِلَى الصَّخْرَةِ الْأَيْمَنِ مِنَ الْبَيْتِ يَا إِبْرَاهِيمُ إِنَّكَ عَلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ  
 وَإِذْ يَدْعُو أَبْنَاءَهُ وَأَسْرَارَهُ يَا بَنِي إِسْمَاعِيلَ اطَّعُوا أَوْيَافَكُمْ وَلَا تَبَدَّلُوا بِطَافِكُمْ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْتَبِعُوا صَفَايَ أَتَى الْبَيْتَ الَّذِي بَنَى إِبْرَاهِيمُ الْأَشْوَاقَ إِنَّ إِبْرَاهِيمَ كَانَ عِزًّا مُقِيمًا  
 وَإِذْ يَرْفَعُ إِبْرَاهِيمُ الْقَوَاعِدَ لِلْبَيْتِ وَإِذْ يَحْمِلُكَ إِلَى الصَّخْرَةِ الْأَيْمَنِ مِنَ الْبَيْتِ يَا إِبْرَاهِيمُ إِنَّكَ عَلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ  
 وَإِذْ يَدْعُو أَبْنَاءَهُ وَأَسْرَارَهُ يَا بَنِي إِسْمَاعِيلَ اطَّعُوا أَوْيَافَكُمْ وَلَا تَبَدَّلُوا بِطَافِكُمْ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْتَبِعُوا صَفَايَ أَتَى الْبَيْتَ الَّذِي بَنَى إِبْرَاهِيمُ الْأَشْوَاقَ إِنَّ إِبْرَاهِيمَ كَانَ عِزًّا مُقِيمًا

لُعْنَةُ اللَّهِ عَلَى الْفٰسِقِيْنَ  
 وَالَّذِيْنَ يَدْعُوْا اِلٰى عِبَادَتِهِمْ بِالْبٰرِئٰتِ اِنَّهُمْ سٰبِقُوْنَ  
 وَالَّذِيْنَ يَدْعُوْا اِلٰى عِبَادَتِهِمْ بِالْبٰرِئٰتِ اِنَّهُمْ سٰبِقُوْنَ  
 وَالَّذِيْنَ يَدْعُوْا اِلٰى عِبَادَتِهِمْ بِالْبٰرِئٰتِ اِنَّهُمْ سٰبِقُوْنَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu

dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan

*batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”*

Dari pemaparan pengertian di atas dapat ditemukan gagasan yaitu *parentals support* adalah dukungan dari kedua orang tua. Dapat berupa dukungan psikologis berupa kasih sayang, motivasi, dan minat, memberikan dukungan, memberikan informasi berupa nasihat dan bimbingan, serta dukungan instrumental seperti dukungan materiil.

## **2. Aspek-Aspek Parental Support**

Menurut (Sarafino, 2006) terdapat empat aspek yang memengaruhi *Parental support*, yaitu :

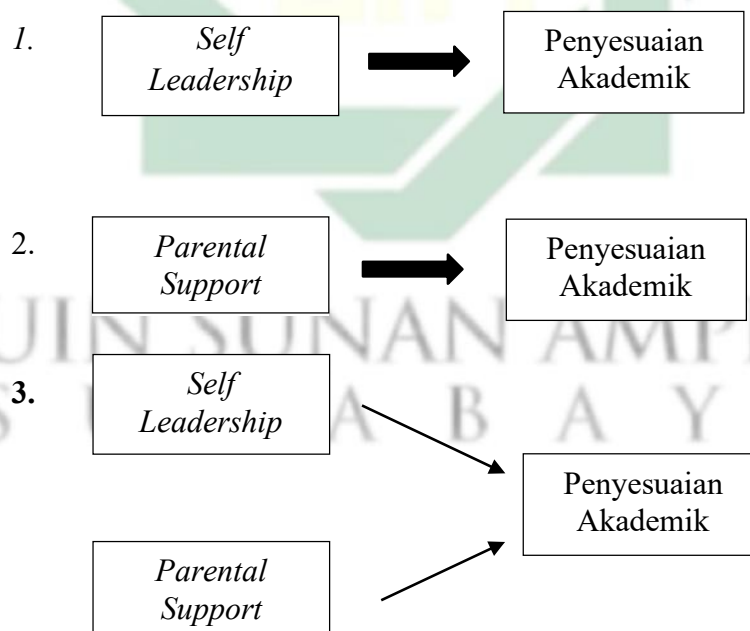
- a) Dukungan emosional, khususnya dukungan berupa rasa belas kasih dan kepedulian kepada anak agar anak dapat merasakan kenyamanan, perhatian dan dicintai.
- b) Dukungan penghargaan, khususnya dukungan berupa afirmasi atau menerima penilaian positif terhadap ide, perasaan, dan hasil kinerja anak.
- c) Dukungan Instrumental, yaitu bantuan berupa pertolongan langsung, meliputi bantuan finansial, fisik dan prasarana, serta bantuan dalam memenuhi tanggung jawab anak.
- d) Dukungan Informasi, yaitu secara khusus, dukungan berupa nasihat, bimbingan dan *feedback* untuk memecahkan masalah yang mereka hadapi.

#### D. Hubungan antar Variabel

Menurut (Gunandar & Utami, 2019), diperoleh hasil yang menyatakan adanya hubungan koelasi yang bernilai positif antara dukungan sosial orang tua dengan penyesuaian akademik mahasiswa baru. (Awalia, 2021) menjelaskan bahwa *self-leadership* dan penyesuaian akademik bernilai positif yang signifikan, artinya semakin baik self-leadership maka semakin baik mahasiswa melakukan penyesuaian akademik.

#### E. Kerangka Teoritik

Nantinya peneliti akan melihat korelasi dari variable (X1) dan (X2) yaitu Self leadership dan Parental Support terhadap variable Independen ( Y ) yaitu Penyesuaian Akademik. Berikut kerangka teori yang digambarkan melalui bagan:



#### F. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Adanya korelasi antara *Self Leadership* dan *Penyesuaian Akademik* mahasiswa tahun pertama UIN Sunan Ampel Surabaya.

2. Adanya korelasi antara *Parental Support* dan Penyesuaian Akademik mahasiswa tahun pertama UIN Sunan Ampel Surabaya.
3. Adanya korelasi antara *Self Leadership* dan *Parental Support* dengan Penyesuaian Akademik mahasiswa tahun pertama UIN Sunan Ampel Surabaya.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menerapkan penelitian kuantitatif dengan metode kuantitatif korelasional. Tujuan penelitian korelasi kuantitatif adalah untuk mengetahui hubungan antar variabel yang diteliti (Creswell, 2015). (Sugiyono, 2019) menyebutkan penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai proses penelitian yang dikhususkan untuk meneliti suatu sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian instrument penelitian dan kemudian menganalisis data yang berisi data kuantitatif (numerik) atau statistik untuk melakukan hipotesis yang sudah dipaparkan. Penelitian ini memilih tempat di UIN Sunan Ampel Surabaya dengan fokus dilakukan terhadap mahasiswa tahun pertama.

#### B. Identifikasi Variable Penelitian

Variabel terkait yang ada pada penelitian ini antara lain :

##### a. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variable terikat atau variable Y yang terdapat dalam penelitian ini adalah penyesuaian akademik.

##### b. Variabel Bebas (*Independent*)

Variable bebas atau variable X yang terdapat dalam penelitian ini ada dua dengan X1 adalah *Self Leadership* dan X2 adalah *Parental Support*

#### C. Definisi Operasional

##### 1. Penyesuaian Akademik

Penyesuaian akademik merupakan penyelesaian tugas akademik secara kontinu, keinginan dalam pemenuhan persyaratan akademik, serta

adanya kepuasan dalam pembelajaran yang dilakukan. Skala penyesuaian akademik disusun sesuai dengan aspek yang disarankan oleh (Baker & Siryk, 1984).

## 2. *Self Leadership*

Pada hakikatnya *self leadership* adalah proses pengaruh diri yang membangun pengarahannya diri dan motivasi yang diperlukan untuk menghasilkan kinerja yang baik. Skala penyesuaian akademik disusun sesuai dengan aspek yang disarankan oleh (Musaheri, 2014).

## 3. *Parental Support*

*Parental support* merupakan dukungan yang ditinggalkan oleh orang tua kepada anaknya berupa dukungan psikologis mulai dari emosional hingga memotivasi anak untuk melakukan sesuatu. Dukungan orang tua menggunakan skala yang berasal dari Aspek (Sarafino, 2006)

## **D. Populasi, Teknik Sampling, dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah totalitas subjek dengan karakteristik dan kualitas tertentu yang telah diidentifikasi oleh peneliti. (Sugiyono, 2013). Populasi yang ditetapkan pada penelitian ini yaitu mahasiswa semester awal Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang memiliki total 4.672 mahasiswa.

### **2. Teknik Sampling**

Teknik dalam mengambil sampel pada penelitian ini ialah *random sampling*. Pendapat (Sugiyono, 2013) *Random sampling* merupakan salah satu metode menetapkan sampel yang dilakukan tanpa mengamati tingkatan

populasi yang diteliti. Dalam peneliti ini peneliti tidak memberi batasan gender, lingkungan tempat tinggal, prestasi akademik dll. Semua mahasiswa tahun pertama mendapat peluang yang sama untuk menjadi responden.

### 3. Sampel

Sampel merupakan satuan terkecil dari suatu populasi. (Sugiyono, 2013) Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan menggunakan rumus Slovin untuk mendapatkan total sampel yang optimal dari suatu populasi dengan toleransi eror 5% atau ,05 dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah Populasi

$e$  = *error tolerance*

Dari hasil perhitungan rumus slovine, peneliti menemukan hasil sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{4.672}{1 + 4.672(,05)^2}$$

$$n = \frac{4.67}{1 + 11,675} = \frac{4.672}{13} = 359,23 / 359$$

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur berupa pertanyaan atau pernyataan yang dimaksudkan untuk menguji atribut psikologis yang ingin diukur. (Azwar, 2013).

Instrumen yang akan digunakan peneliti *Google Form* yang akan disebar kepada mahasiswa tahun pertama. Peneliti juga menggunakan model skala Likert yang mencakup klasifikasi tanggapan, yang terlihat seperti ini:

**Tabel 1. Skoring Kuesioner**

RUMUS	KATEGORI
$X \leq M - 1SD$	Rendah
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	Sedang
$M + 1SD \leq X$	Tinggi

**Keterangan : X = Skor Subjek, M=Mean, SD=Standar Deviasi**

## 1. Skala Penyesuaian Akademik

### a. Alat Ukur

Skala yang peneliti gunakan dalam penelitian ini untuk variabel penyesuaian akademik ialah menerapkan empat aspek dari (Baker & Siryk, 1984). *Blue print* skala akademik sebagai berikut :

**Tabel 2. Blue Print Skala Penyesuaian Akademik**

NO	ASPEK	INDIKATOR	F	UF	TOTAL
1	Motivasi	Upaya untuk mencapai tujuan akademik dan untuk berkuliah	1,2,3,4	5	5
2	Aplikasi	merubah motivasi menjadi suatu usaha untuk mencapai tujuan akademik	6,7,8	9	4
3	Performa	Keberhasilan dan Efektivitas dalam mencapai tujuan akademik	10,11,12,13	14	5

### b. Validitas Skala Penyesuaian Akademik

4	Lingkungan Akademik	Kepuasan terhadap lingkungan akademik	15,16,17	18	4
TOTAL					18

Pengujian validitas bertujuan untuk memperoleh hasil tentang sejauh mana instrumen atau instrumen tersebut mengukur variabel yang diteliti (Agustina et al., 2020). Suatu instrument penelitian dapat dikatakan valid jika dapat secara akurat menunjukkan besaran yang diukur (Azwar, 2015). Suatu alat dikatakan bernilai tinggi jika dapat memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Sedangkan instrumen dengan hasil yang bernilai rendah memiliki hasil akhir yang tidak sesuai untuk mengukur variabel-variabel tersebut (Azwar, 2015).

Uji validitas untuk menguji kelayakan suatu item, terdiri dari pernyataan maupun pertanyaan untuk mendefinisikan variabel. Item yang dipilih untuk digunakan sebagai skala adalah item dengan total nilai korelasi item tertinggi atau sama dengan 0,300 maka dapat dipilih item yang mempunyai indeks daya deksriminasi yang tinggi (Azwar, 2004). Berikut hasil uji validitas item penyesuaian akademik :

**Tabel 3. Hasil Uji Valitas Penyesuaian Akademik**

<b>Item-Total Statistics</b>		
<b>Aitem</b>	<b>Corrected Item-Total Correlation</b>	<b>Keterangan</b>
Q1	.510	Relevan
Q2	.571	Relevan
Q3	.175	Tidak Relevan
Q4	.149	Tidak Relevan
Q5	.535	Relevan
Q6	.427	Relevan
Q7	.386	Relevan
Q8	.313	Relevan
Q9	.397	Relevan
Q10	.514	Relevan
Q11	.352	Relevan
Q12	.592	Relevan
Q13	.505	Relevan
Q14	.547	Relevan
Q15	.449	Relevan
Q16	.418	Relevan
Q17	.399	Relevan
Q18	.468	Relevan
Q19	1.000	Relevan

Bedasarkan tabel validitas penyesuaian akademik diatas item yang memiliki nilai item  $>.300$  maka item dapat dikatakan valid atau relevan, begitu juga sebaliknya jika nilai item  $<.300$  maka item dapat dinyatakan tidak valid atau tidak relevan. Dari tabel diatas maka terdapat dua item yang memiliki nilai  $<.300$  maka item tersebut dinyatakan tidak relevan atau gugur yaitu item 3 dan 4 sehingga item yang dapat digunakan adalah 1, 2, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18. Sehingga butir item yang tidak diterima dihapuskan dari

NO	ASPEK	INDIKATOR	F	UF	TOTAL
1	Motivasi	Upaya untuk mencapai tujuan akademik dan untuk berkuliah	1,2	5	3
2	Aplikasi	merubah motivasi menjadi suatu usaha untuk mencapai tujuan akademik	6,7,8	9	4
3	Performa	Keberhasilan dan Efektivitas dalam mencapai tujuan akademik	10,11,12,13	14	5
4	Lingkungan Akademik	Kepuasan terhadap lingkungan akademik	15,16,17	18	4
TOTAL					16

skala yang tersusun. Berikut adalah *blueprint* skala penyesuaian akademik setelah dilakukan uji validitas .

**Tabel 4. Blue Print setelah Uji Validitas**

### c. Reliabilitas Skala Penyesuaian Akademik

Menurut (Sugiyono, 2015) mengatakan untuk menghasilkan data yang seimbang dengan menggunakan pengukuran objek yang sama dan melihat seberapa besar hasil dari pengukuran tersebut dengan menggunakan uji reliabilitas. Uji reliabilitas ini akan diberikan kepada responden sebanyak 359 mahasiswa semester dua dengan menggunakan skala yang telah divalidasi dengan menggunakan aplikasi *SPSS 26.0 for Windows*. Variabel dapat dikatakan reliabel dengan kriteria sebagai berikut:

1. Suatu variable dapat diperoleh hasil reliabel apabila, nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$
2. Variable diperoleh hasil tidak reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $< 0,6$

Variabel dinyatakan baik apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha*  $>$  dari 0,6 (Priyatno, 2013).

**Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Penyesuaian Akademik**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.726	17

Reliabilitas berkisar pada konsistensi sebagai hasil dari keakuratan pengukuran (Azwar, 2004). Dalam skala penyesuaian akademik Pada kolom di atas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh adalah  $0,726 > 0,600$  dengan ini maka dinyatakan skala penyesuaian akademik reliabel.

## 2. Skala *Self Leadership*

### a. Alat Ukur

Skala ukur untuk penelitian ini tentang *self leadership* menggunakan aspek yang diambil dari aspek Conner (Musaheri, 2014) yang terdapat 4 aspek pengukuran sebagai landasan. Berikut adalah *blue print* skala *self leadership*.

**Tabel 6. Blue Print Skala *Self Leadership***

NO	ASPEK	INDIKATOR	NO AITEM		TOTAL
			F	UF	
1	<i>Self Awareness</i>	Mampu mengungkapkan pikiran dengan baik	1,2,3,4,5	6	6



		Mengenali kelebihan dan kekurangan diri sendiri			
		Mempunyai sikap mandiri			
		Dapat membuat keputusan dengan tepat			
		Dapat mengevaluasi diri			
2	<i>Self Direct</i>	Mengatur dan menyesuaikan perilaku dengan tuntutan situasi untuk mencapai tujuan dan nilai-nilai yang dipilih	7,8,9	10	4
3	<i>Self Manage</i>	membuat skala prioritas, memutuskan apa yang harus dilakukan, dan bertanggung jawab menuntaskan apa yang harus diselesaikan	11,12,13,14	15	5
4	<i>Self Accomplishment</i>	melaksanakan/bertindak sesuai rencana yang telah disusun demi mencapai tujuan	16,17	18	3
<b>TOTAL</b>					<b>18</b>

#### b. Validitas Skala *Self Leadership*

Uji validasi untuk memeriksa kelayakan suatu item termasuk pernyataan atau pertanyaan untuk mendefinisikan variabel. Item yang dipilih untuk digunakan sebagai skala adalah item dengan total nilai korelasi item tertinggi atau sama dengan 0,300 maka item dengan indeks daya diskriminan tinggi dapat dipilihi (Azwar, 2004).

Berikut hasil uji validitas item penyesuaian akademik dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 7. Hasil Uji Validitas Self Leadership**

<b>Item-Total Statistics</b>		
Aitem	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
Q1	.515	Relevan
Q2	.287	Tidak Relevan
Q3	.439	Relevan
Q4	.554	Relevan
Q5	.476	Relevan
Q6	.457	Relevan
Q7	.554	Relevan
Q8	.544	Relevan
Q9	.330	Relevan
Q10	.458	Relevan
Q11	.577	Relevan
Q12	.448	Relevan
Q13	.190	Tidak Relevan
Q14	.501	Relevan
Q15	.512	Relevan
Q16	.351	Relevan
Q17	.416	Relevan
Q18	.415	Relevan
Q19	1.000	Relevan

Bedasarkan tabel validitas penyesuaian akademik diatas item yang memiliki nilai item  $>.300$  maka item tersebut dapat dikatakan relevan/valid, begitu juga sebaliknya jika nilai item  $<.300$  maka item tersebut dinyatakan tidak valid/tidak relevan. Dari tabel diatas maka terdapat dua item yang memiliki nilai  $<.300$  maka item tersebut dinyatakan gugur yaitu item nomor 2 dan 13. Sehingga butir item yang tidak diterima dihapuskan dari skala yang ada. Berikut adalah *blueprint* skala *self leadership* setelah dilakukan uji validitas :

**Tabel 8. Blue Print Setelah Uji Validitas**

NO	ASPEK	INDIKATOR	NO AITEM		TOTAL
			F	UF	
1	<i>Self Awareness</i>	Mampu mengungkapkan pikiran dengan baik	1,3,4,5	6	5
		Mengenali kelebihan dan kekurangan diri sendiri			
		Mempunyai sikap mandiri			
		Dapat membuat keputusan dengan tepat Dapat mengevaluasi diri			
2	<i>Self Direct</i>	Mengatur dan menyesuaikan perilaku dengan tuntutan situasi untuk mencapai tujuan dan nilai-nilai yang dipilih	7,8,9	10	4
		membuat skala prioritas, memutuskan apa yang harus dilakukan, dan bertanggung jawab menuntaskan apa yang harus diselesaikan			
3	<i>Self Manage</i>	melaksanakan/bertindak sesuai rencana yang telah disusun demi mencapai tujuan	11,12,14	15	4
4	<i>Self Accomplishment</i>		16,17	18	3
<b>TOTAL</b>					<b>16</b>

### c. Reliabilitas Skala *Self Leadership*

(Azwar, 2015) menyatakan bahwa reliabilitas ialah kemantapan dan keajegan skala ukur yang dilihat melalui uji reliabilitas. Cara atau metode pilihan yang dapat dipakai untuk menguji kerelabel an suatu skala adalah dengan metode *Cronbach Alpha*. Jika hasil nilai *Cronbach Alpha* > dari 0,60 maka hasil tes dapat dikatakan reliabel. Hasil *Cronbach Alhavyang* diperoleh,

skala *self leadership* dengan bantuan aplikasi *SPSS for windows 26.0* dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.723	17

Reliabilitas didasarkan pada konsistensi hasil pengukuran akurat. (Azwar, 2004). Dalam skala penyesuaian akademik, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,723 > 0,600$  maka, skala ukur *self leadership* dapat dinyatakan reliabel.

### 3. Skala *Parental Support*

#### a. Alat Ukur

Skala yang digunakan untuk variabel *parental support* ini menggunakan aspek-aspek yang diambil dari aspek (Sarafino, 2006) yang terdapat empat aspek pengukuran sebagai landasan. *blue print* skala *parental support* dapat dilihat dalam table berikut :

**Tabel 10. Blue Print Skala Parental Support**

NO	ASPEK	INDIKATOR	NO AITEM		TOTAL
			F	UF	
1	Dukungan Emosional	Penghargaan, Cinta, Kepercayaan, Perhatian, dan kesediaan untuk mendengar	1,2,3,4	5	5
2	Dukungan Penghargaan	afrimasi positif akan ide yang dimiliki, perasaan, dan permofrma anak	6,7	8	3

3	Dukungan Instrumental	bantuan secara langsung baik materil, sarana prasarana serta dalam mengerjakan tugas	9, 10,11	-	3
4	Dukungan Informasi	pemberian saran, mengarahkan, solusi dalam permasalahan anak	12	13	2
<b>TOTAL</b>					<b>13</b>

**b. Validitas Skala *Parental Support***

Pengujian validasi untuk memeriksa kelayakan suatu item meliputi pernyataan atau pertanyaan untuk mendefinisikan variabel. Item yang dipilih untuk skala adalah item dengan nilai korelasi item total  $\geq 0,300$  sehingga item dengan indeks diskriminan tinggi dapat dipilih (Azwar, 2004). Berikut hasil uji validitas item penyesuaian akademik dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 11. Hasil Uji Validitas *Parental Support***

<b>Item-Total Statistics</b>		
Aitem	Corrected Item- Total Correlation	Keterangan
Q1	.601	Relevan
Q2	.544	Relevan
Q3	.679	Relevan
Q4	.628	Relevan
Q5	.442	Relevan
Q6	.617	Relevan
Q7	.592	Relevan
Q8	.445	Relevan
Q9	.332	Relevan
Q10	.320	Relevan
Q11	.247	Tidak Relevan

Q12	.603	Relevan
Q13	.608	Relevan
Q14	1.000	Relevan

Berdasarkan lembar kerja validasi *parental support* di atas, item dengan nilai butir  $> 0,300$  maka butir tersebut dapat dinyatakan valid/relevan dan sebaliknya jika nilai butir  $< 0,300$ , unsur dinyatakan tidak valid/tidak relevan. Dari tabel di atas maka terdapat dua item yang memiliki nilai  $< .300$  maka item tersebut dinyatakan gugur yaitu item no 11 dapat disimpulkan bahwa item yang dapat diterima adalah 1, 2, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13. Sehingga butir item yang tidak diterima dihapuskan dari skala yang ada. Berikut adalah blueprint skala penyesuaian akademik setelah dilakukan uji validitas :

**Tabel 12. Blue Print Setelah Uji Validitas Parental Support**

NO	ASPEK	INDIKATOR	NO AITEM		TOTAL
			F	UF	
1	Dukungan Emosional	Penghargaan, Cinta, Kepercayaan, Perhatian, dan kesediaan untuk mendengar	1,2,3,4	5	5
2	Dukungan Penghargaan	afrimasi positif akan ide yang dimiliki, perasaan, dan permoforma anak	6,7	8	3
3	Dukungan Instrumental	bantuan secara langsung baik materil, sarana prasarana serta dalam mengerjakan tugas	9, 10	-	2

4	Dukungan Informasi	pemberian saran, mengarahkan, solusi dalam permasalahan anak	12	13	2
<b>TOTAL</b>					<b>12</b>

**c. Reliabilitas Skala *Parental Support***

(Azwar, 2015) menyatakan bahwa reliabilitas ialah kemantapan dan keajegan skala ukur yang dilihat melalui uji reliabilitas. Cara atau metode pilihan yang dapat dipakai untuk menguji ke reliabel an suatu skala adalah dengan metode *Cronbach Alpha*. Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka dapat dikatakan hasil tes reliabel. Dari hasil *Cronbach Alpha* yang diperoleh, skala *self leadership* menggunakan *SPSS for windows 26.0* dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas *Parental Support***

<b>Reliability Statistics</b>	
<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
.740	13

Reliabilitas berpatokan terhadap kesesuaian dari hasil pengukuran kecermatan (Azwar, 2004). Dalam skala pneyesuaian akademik, didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,740 > 0,600 maka, skala ukur *parental support* dapat dinyatakan reliabel.

**F. Analisis Data**

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

## 1. Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Menurut (Azwar, 2004) Uji normalitas digunakan untuk melihat normalitas distribusi hasil variabel. Untuk perolehan hasil, data diperiksa menggunakan teknik *Kolmogrov Smirnov* dengan bantuan *SPSS versi 26.0 for Windows*. Dengan syarat pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika sig > ,05 maka disimpulkan variabel bersitribusi normal
2. Jika sig < ,05 maka disimpulkan variabel berdistribusi tidak normal.

Berikut hasil uji normalitas variabel dalam penelitian ini :

**Tabel 14. Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
		Unstandardized Residual	
N		359	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0	
	Std. Deviation	265.251.329	
Most Extreme Differences	Absolute	41	
	Positive	41	
	Negative	-19	
Test Statistic		41	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	167	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	157
		Upper Bound	177



Dari hasil uji normalitas diatas diperoleh hasil signifikansi  $.200 > 0.05$  yang mana berdasarkan dengan syarat pengambilan keputusan, variabel pada penelitian ni dapat digambarkan sebagai terdistribusi normal.

#### b. Uji Linearitas Hubungan

Untuk mengetahui apakah ketiga variabel penelitian ini linier atau searah dan tidak, peneliti menggunakan uji normalitas.

1. Jika nilai signifikansi  $> ,05$  maka data yang digunakan dapat dikatakan linier.
2. Jika hasil nilai signifikansi  $< ,05$  maka data yang digunakan dapat dikatakan nonlinier

Dalam tabel dibawah ini ialah hasil uji linieritas variabel pada penelitian ini :

**Tabel 15. Hasil Uji Linieritas**

ANOVA Table					
			Mean Square	F	Sig.
Unstandardized Residual *	Between Groups	(Combined) Linearity	7.852 0	1.339 0	.29 1.000
Unstandardized Predicted Value		Deviation from Linearity	7.889	1.345	.28
	Within Groups		5.865		
	Total				

Dari hasil uji linearitas diatas dinyatakan nilai signifikansi 0.028. Dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *self leadership*, *parental support* dan penyesuaian akademik memiliki hubungan linier karena nilai signifikansinya  $0.28 > 0.05$ .

### c. Uji Multikolinearitas

Menurut (Santoso, 2010) menjelaskan Uji multikolinearitas merupakan tata cara untuk mengidentifikasi korelasi antarvariabel independent dalam uji regresi linier berganda. Jika terjadi suatu korelasi, maka hal tersebut dapat dapat disimpulkan terdapat gejala multikolinearitas, sedangkan metode regresi yang dapat digunakan tidak akan memiliki korelasi antar variabel terikat. Salah satu prosedur untuk mendeteksi apakah terdapat masalah multikolinearitas dengan menginterpretasikan nilai *tolerance* atau variance inflation factor (VIF) dengan kriteria keputusan sebagai berikut : (Ariawaty, 2018)

1. Jika hasil nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan *VIF*  $< 10$  dapat diambil kesimpulan tidak adanya gejala multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.
2. Jika hasil nilai *tolerance*  $< 0,1$  dan *VIF*  $> 10$ , maka dapat diambil kesimpulan adanya gejala multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

Dibawah ini merupakan table hasil uji multikolinieritas :

**Tabel 16, Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>		Ket.
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	
<i>self leadership</i>	.843	1.186	Tidak Terjadi Multikolinieritas
<i>parental support</i>	.843	1.186	

Dari hasil uji multikolinearitas diatas variabel *self leadership* memperoleh nilai *tolerance*  $0.843 > 0.1$  dan nilai *VIF*  $1.186 < 10.0$  bisa

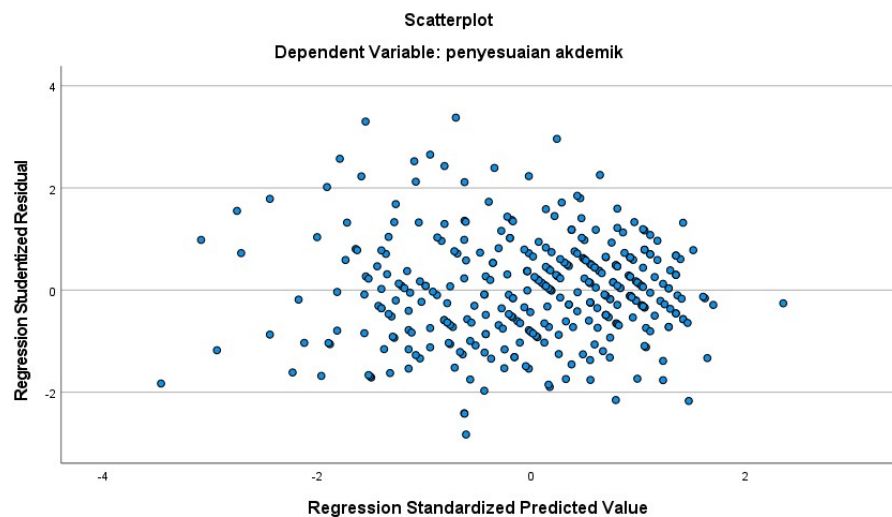
disimpulkan bahwa dalam variabel *self leadership* tidak terjadi adanya multikolinearitas. Begitu juga dengan variabel *parental support* yang memiliki nilai yang sama yaitu  $0.843 > 0.1$  dan nilai *VIF*  $1.186 < 10.0$  maka kesimpulan yang sama terjadi yaitu, tidak terjadi multikolinearitas dalam variabel *parental support*.

#### d. Uji Heteroskiditas

Uji varians bertujuan untuk melihat ketidaksamaan variasi residual dari pengamatan pertama ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Model regresi dapat dikatakan baik harus mempunyai *variance* yang sama (homokidasitas). Grafik antara hasil pprakiraan variabel dependen (ZPRED) dan residual (SRESID) dapat digunakan untuk memeriksa apakah terjadi heteroskiditas, juga dapat menggunakan dasar berikut untuk: (Ariawaty, 2018)

1. Jika *scatterplot* mendapati sekumpulan titik yang membuat suatu pola, misalnya bergelombang, melebar kemudian menyempit, dapat dikatakan terdapat masalah varians variabel.
2. Jika dalam grafik *scatterplot*, mengidentifikasi terdapat transmisi titik-titik yang dominan bertransmisi diatas dan di bawah angka nol pada sumbu Y serta tidak menciptakan suatu pola tertentu yang teratur seperti : bergelombang, melebar kemudian menyempit, dapat diambil kesimpulan idak tdanya masalah heteroskidasitas (variance sama/Homokidasitas)

Tabel dibawah ini adalah hasil uji heteroskidastisitas dalam penelitian ini :



**Gambar 1. Grafik Scatterplot**

Dari grafik *scatterplot* di atas, Hasil uji varians variabel menunjukkan bahwa titik-titik bertransmisi di atas nol dan di bawah nol serta tidak menciptakan pola tertentu yang teratur seperti melebar, menyempit, bergelombang, lurus. Maka , dapat ditarik kesimpulan bahwa data dari penelitian yang akan dilakukan ini tidak memiliki varians variabel.

## 2. Uji Hipotesis

Penelitian ini peneliti menggunakan regresi linier berganda sebagai uji hipotesis. (Purwanto & Suharyadi, 2004) menjelaskan untuk mengukur seberapa besar hubungan dan pengaruh variable bebas yang memiliki jumlah lebih dari 2 dapat menggunakan Uji Regresi Linear Berganda. Menurut (Uyanık & Güler, 2013) menunjukkan bahwa uji

regresi linier berganda yang dilakukan untuk mencari hubungan antar variabel, dua variabel atau lebih dengan mengacu pada prinsip-prinsip rumus berikut :

**a. Uji T (T-test)**

Menurut (Santoso, 2010) Untuk menguji bagaimana atau ada tidaknya korelasi pada setiap variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), peneliti menggunakan uji T atau uji parsial. Dalam melakukan proses uji t ini peneliti dibantu menggunakan *SPSS 26 For Windows*. Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika nilai probabilitas yang diperoleh  $< ,05$  atau  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka terdapat pengaruh antar variabel
2. Jika nilai probabilitas yang diperoleh  $> ,05$  atau  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh antar variabel.

Dengan rumus perhitungan  $t_{tabel}$  sebagai berikut :

$$T_{tabel} = t (\alpha/2 ; n - k - 1)$$

**Gambar 2. Rumus Hitung Ttabel**

**b. Uji F (Uji Keterandalan Model)**

Untuk dapat melihat ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, peneliti melakukan uji F. (Santoso, 2010a). Uji F yang peneliti gunakan adalah ANOVA (Analisis Of Varians) yang menggunakan *SPSS*

26 For Windows. Dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika signifikansi yang diperoleh  $< ,05$  atau  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka terdapat pengaruh yang simultan antara variabel independent 1 dan lainnya terhadap variabel dependent.
2. Jika signifikansi yang diperoleh  $> 0.05$  atau  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh yang simultan antara variabel Independent 1 dan lainnya terhadap variabel dependent.

Dengan rumus perhitungan  $f_{tabel}$  sebagai berikut :

$$f_{tabel} = f ( k ; n - k )$$

**Gambar 3. Rumus Hitung Ftabel**

### c. Uji R<sup>2</sup>

Uji R<sup>2</sup> atau biasa disebut Uji deterministik digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel dependent, dengan menunjukkan nilai berupa persentase yang diperoleh dari *R-Squared* (Imam & Dwi, 2017)

Hasil penentuan dapat ditinjau melalui nilai R squared (R<sup>2</sup>) pada tabel *model summary*. Nilai koefisien determinasi cenderung rendah yang artinya daya penjas variabel dependen terhadap variabel independen sangat terbatas. Namun sebaliknya, jika hasil nilai koefisien determinasi yang diperoleh mendekati 1 (satu) dan sebaliknya dengan 0 (nol), dapat

disimpulkan bahwa variabel independen memiliki semua karakteristik yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel bebas (Imam & Dwi, 2017).



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Persiapan dan Pelaksanaan

Dalam proses memenuhi kewajiban penelitian, persiapan yang dibutuhkan sangat detail agar mendapatkan hasil yang maksimal. Persiapan tidak hanya untuk hal-hal teoritis, namun juga halangan yang akan terjadi ketika penelitian berlangsung. Berikut tahapan persiapan yang akan dilakukan oleh peneliti :

###### a. Tahap Pertama

Tahapan awal dalam penelitian ini ialah, peneliti menemukan masalah atau fenomena yang terjadi disekitar. Kemudian, peneliti merumuskan masalah dan menentukan tujuan dari penelitian ini. Peneliti melakukan literasi terhadap sumber-sumber referensi baik jurnal maupun buku untuk menentukan tema yang akan diambil, variabel dan hipotesis yang akan diambil. Kemudian peneliti membentuk fenomena psikologi dalam bidang psikologi pendidikan. Fenomena proses adaptasi terhadap proses pembelajaran sedang ramai dibahas dikarenakan adanya transformasi dari proses pembelajaran daring keluring maupun luring ke daring. Hal tersebut didukung oleh faktor eksternal maupun internal. Peneliti melihat faktor internal yang dapat menyebabkan penyesuaian akademik yang baik dalam belajar ialah *self leadership* dan faktor eksternal peneliti memilih *parental support*



**b. Tahap Kedua**

Setelah tahapan awal dilalui dalam kajian penelitian ini ialah mencari subjek yang sesuai dengan karakteristik yang diinginkan peneliti. Penelitian ini berfokus pada penyesuaian akademik pada mahasiswa semester awal UIN Sunan Ampel Surabaya. Universitas tersebut memiliki program IBA IBI yang dihadiri dipagi hari dan program Ma'had yang akan dilaksanakan sore hari. Dengan padatnya kegiatan belajar serta lingkungan yang baru mahasiswa baru dituntut untuk lebih cepat beradaptasi dengan lingkungan kampus nya.

**c. Tahap Ketiga**

Tahap ini ialah tahap penyusunan desain penelitian, dimana peneliti mendefinisikan populasi yang akan diteliti dan sampel yang akan diambil untuk menghasilkan data yang sesuai. Tahapan dalam menyusun skala penelitian yang akan digunakan sebagai berikut :

1. Peneliti memntukan indikator dan aspek dalam setiap variable yang digunakan
2. Membuat *blueprint*
3. Menyusun skala atau item yang digunakan untuk kuesioner dalam proses pengambilan data.
4. Melakukan uji expert judgment.

**d. Tahap Keempat**

Tahap pengumpulan data peneliti memakan waktu sekitar satu bulan. Pengambilan data menggunakan kuesioner yang diaplikasikan dalam *google form*. Setelah data terkumpul sesuai jumlah sampel peneliti mulai melakukan proses olah data.

## 2. Deskripsi Hasil Penelitian

### a. Deskripsi Subjek

Subyek dalam penelitian ini ialah mahasiswa semester awal UINSA. Dari jumlah sampel yang telah ditetapkan peneliti yaitu 359 berikut pemaparan subjek yang diperoleh oleh peneliti :

#### 1. Deskripsi berdasarkan Jenis Kelamin

*Tabel 17. Data Berdasarkan Jenis Kelamin*

Jensi Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	136	37,88%
Perempuan	223	62,12%
<b>TOTAL</b>	<b>359</b>	<b>100,00%</b>

Dari jumlah sampel 359 orang dapat dilihat bahwa total responden laki – laki sebanyak 136 dengan presentase total 37.88%. Sedangkan, jumlah responden perempuan lebih banyak yaitu 223 responden perempuan dengan presentase 62.12 %.

#### 2. Deskripsi Subjek Berdasarkan Fakultas

*Tabel 18. Data Berdasarkan Sebaran Fakultas*

Fakultas	Jumlah	Presntase
FPK	63	17,55%

FTK	51	14,21%
FISIP	53	14,76%
FDK	41	11,42%
FUF	33	9,19%
FSH	18	5,01%
SAINTEK	45	12,53%
FAHUM	15	4,18%
FEBI	40	11,14%
TOTAL	359	100,00%

Dari total subjek yang diperoleh sebanyak 359 dapat dijabarkan sebagai berikut berdasarkan fakultas. Fakultas Psikologi dan Kesehatan total responden 63 dengan presentase 17.25% ; Fakultas Tarbiah dan Keguruan total responden 51 dengan presentase 14.21% ; Fakultas Ilmu Sosial dan Politik total responden 53 dengan 14.76% ; Fakultas Dakwah dan Komunikasi total responden 41 dengan presentase 11.42% ; Fakultas Ushuluddin dan Filsafat total responden 33 dengan presentase 9.19% ; Fakultas Syariah dan Hukum total responden 18 dengan presentase 5.01% ; Fakultas Sains dan Teknologi total responden 45 dengan presentase 12.53% ; Fakultas Adab dan Humaniora total responden 15 dengan presentase 4.18% ; Fakultas Ekonomi dan Bisnis total responden 40 dengan presentase 11.14% .

#### **b. Deskripsi Data**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, pemaparan data yang diperoleh akan dijelaskan dalam deskripsi dibawah :

**Tabel 19. Deskripsi Data Statistik**

Variabel	N	Min.	Max.	Mean	Standart Deviasi
<i>Self Leadership</i>	359	27	62	46,97	6,948
<i>Parental Support</i>	359	24	55	39,67	4,651
Penyesuaian Akademik	359	20	60	50,17	5,188

Berdasarkan data tabel di atas dapat kita lihat jumlah subjek penelitian sebanyak 359 mahasiswa. Dalam skala *self leadership* memperoleh hasil nilai minimum yang diperoleh sebesar 27, nilai maksimal sebesar 62, *mean* sebesar 46,97 dan standart deviasi sebesar 6,948. Skala *parental support* memiliki nilai yang paling kecil sebesar 24, nilai maksimum sebesar 55, *mean* sebesar 39,67 dan standart deviasi sebesar 4,650. Dan yang terakhir skala penyesuaian akademik memiliki skor minimum sebesar 20, skor maksimum 60, *mean* 50,17, dan standart deviasi sebesar 5,188.

### 1) Kategori Kecenderungan Rata-Rata Tiap Variabel

Analisis data yang dilakukan didasarkan pada pengelompokan tingkat kecenderungan rata-rata setiap variable. Untuk menginterpretasikan uji ini peneliti menggunakan perhitungan sebagai berikut (Muhid, 2019) :

- a) *Mean* hipotetik < *Mean* empiric, kita dapat menyimpulkan bahwa rata-rata variabel tinggi.

b) *Mean* hipotetik > *Mean* empiric, kita dapat menyimpulkan bahwa rata-rata variabel rendah.

c) Rumus *mean hipotetik* adalah sebagai berikut :

(Jumlah skor jawaban x jumlah item : 2)

**Tabel 20. Hasil Mean Hipotetik**

Variabel	Jumlah Skor	Jumlah Item	Mean Hipotetik
<i>Self Leadership</i>	4	16	32
<i>Parental Support</i>	4	12	24
Penyesuaian Akademik	4	16	32

Berdasarkan tabel *mean* hipotetik pada tabel 18, *self leadership* memperoleh sebesar 32, *parental support* memperoleh nilai *mean* hipotetik sebesar 24 dan penyesuaian akademik memperoleh hasil *mean* hipotetik sebesar 32. Setelah menemukan hasil *mean* hipotetik peneliti melakukan pengujian untuk menentukan kecenderungan dalam variabel di penelitian ini dengan menggunakan hasil *mean empiric*. Berikut hasil analisis *mean empiric* dalam hal kecenderungan rata-rata setiap variabel :

**Tabel 21. Deskripsi Tiap Variabel**

Variabel	Mean	Std. Deviation	N	Ket.
<i>Self Leadership</i>	46,97	6,948	359	Tinggi
<i>Parental Support</i>	39,67	4,651	359	Tinggi
Penyesuaian Akademik	50,17	5,188	359	Tinggi

Berdasarkan tabel hasil diatas peneliti mendapatkan kesimpulan :

- a. Variabel *self leadership* dengan jumlah subjek 350; memiliki nilai mean 46,97; standart deviasi sebesar 6,948. Dikarenakan nilai mean hipotetik  $32 < 46,97$ , dapat diartikan rata-rata *self leadership* pada mahasiswa tahun pertama tergolong tinggi.
- b. Variabel *parental support* jumlah subjek 359; nilai mean 39,67; standart deviasi sebesar 4,651, memiliki nilai mean hipotetik  $24 < 39,67$  maka didapat bahwa rata-rata *parental support* mahasiswa tahun pertama tinggi.
- c. Dalam variabel penyesuaian akademik dengan jumlah subjek 359 mahasiswa, memiliki nilai mean 50,17; standart deviasi sebesar 5,188 dengan nilai mean hipotetik  $32 < 50,17$  maka dapat disimpulkan bahwa penyesuaian akademik mahasiswa tahun pertama tinggi.

**Tabel 22. Rumus Pernamaan**

RUMUS	KATEGORI
$X \leq M - 1SD$	Rendah
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	Sedang
$M + 1SD \leq X$	Tinggi

**Keterangan : X = Skor Subjek, M=Mean, SD=Standar Deviasi**

Rumus dari tabel 20 digunakan untuk menentukan kategori mulai dari rendah, sedang, tinggi dalam masing – masing

variabel. Hasil dari perhitungan dapat diketahui dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 23. Kategorisasi Variabel**

Variabel	Kategori	Skor	Jumlah	Presentase
<b><i>Self Leadership</i></b>	Rendah	$X \leq 40,03$	79	22%
	Sedang	$40,03 \leq X < 53,91$	204	57%
	Tinggi	$53,91 \leq X$	76	21%
<b><i>Parental Support</i></b>	Rendah	$X \leq 35,02$	68	19%
	Sedang	$35,02 \leq X < 44,32$	229	64%
	Tinggi	$44,32 \leq X$	62	17%
<b>Penyesuaian Akademik</b>	Rendah	$X \leq 44,99$	74	21%
	Sedang	$44,99 \leq X < 55,35$	206	57%
	Tinggi	$55,35 \leq X$	79	22%

Dari tabel 21 diperoleh hasil kategori dari masing-masing variabel. Pada variabel *self leadership* secara total memperoleh hasil dengan kategori sedang, dengan rincian didalam kategori rendah sebanyak 79 dengan presentase 22%; kategori sedang 204 dengan presentase 57%; kategori tinggi 76 dengan presentase 21%.

Dalam variabel *parental support* , variabel ini masuk kedalam kategori sedang dengan rincian yang diperoleh sebagai berikut : kategori rendah sebanyak 68 dengan presentase 19%;

kategori sedang 229 dengan presentase 64%; dan kategori tinggi dengan jumlah 62 dengan presentase 17%.

Sedangkan dalam variabel penyesuaian akademik, diperoleh kategori sedang dengan rincian, kategori rendah sebanyak 47 dengan presentase 21%; kategori sedang 206 dengan presentase 57%; kategori tinggi 79% dengan presentase 22%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tahun pertama pada variabel *self leadership*, *parental support*, dan penyesuaian akademik memiliki kategori sedang.

## B. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini peneliti menggunakan penelitian dengan metode penelitian kuantitatif korelasional, untuk mengetahui korelasi variabel *self leadership*, *parental support*, dan penyesuaian akademik pada mahasiswa tahun pertama UIN Sunan Ampel Surabaya. Teknik analisa yang digunakan ialah teknik analisa korelasi regresi linear berganda dengan teknik analisis uji-t. berikut hasil uji t :

**Tabel 24. Hasil Uji T**

Variabel	Nilai Sig.	Taraf Sig.	Ket.
<i>Self Leadership</i>	<.001	0.05	Hipotesis Diterima
<i>Parental Support</i>	<.001	0.05	Hipotesis Diterima
Penyesuaian Akademik	<.001	0.05	Hipotesis Diterima

Dari hasil analisis uji t diatas diperoleh signifikansi variabel *self leadership* sebesar  $<.001 < 0.05$ , kita dapat menyimpulkan bahwa hipotesis



diterima, yaitu ada korelasi antara *self leadership* dan penyesuaian akademik pada siswa tahun pertama.

Selanjutnya, hasil analisis uji t yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa *parental support* dengan nilai signifikansi  $<.001 < 0.05$ , dapat dipaparkan kesimpulan bahwa hipotesis diterima yang artinya terdapat hubungan antara *parental support* dengan penyesuaian akademik siswa tahun pertama.

Didalam penelitian ini, hipotesis akhir diajukan bahwa ada hubungan yang bersamaan antara *self leadership*, *parental support* dan penyesuaian akademik. Peneliti akan mencari korelasi antara ketiga variabel dengan menggunakan Uji F. Berikut merupakan tabel hasil uji F :

**Tabel 25. Hasil Uji F**

Variabel	f	Sig.	Ket.
<i>Self Leadership - Parental Support - Penyesuaian Akademik</i>	503.905	<.001	Hipotesis Diterima

Berdasarkan tabel hasil uji f di atas diperoleh F-hitung sebesar 503.905  $> 3,867$  dan signifikansi  $<.001 < 0.05$  yang dapat diartikan bahwa dalam penelitian ini hipotesis diterima atau terdapat pengaruh *self leadership* dan *parental support* secara simultan terhadap penyesuaian akademik.

Berikutnya peneliti akan menggunakan uji determinasi Untuk melihat sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Berikut hasil uji determinasi dalam penelitian ini :

**Tabel 26. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.859a	.739	.737	265.995

hasil uji determinasi di atas diperoleh hasil R Squared atau yang biasa disebut koefisien determinasi sebanyak 0,739, yang artinya 73,9% variabel dependent yaitu penyesuaian akademik dipengaruhi oleh variabel independent *self leadership* dan *parental support*. Sisanya 26,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

### C. Pembahasan

Harapan terakhir dari kajian penelitian ini ialah agar mengetahui apakah ada hubungan antara kepemimpinan diri, dukungan orang tua dan penyesuaian akademik pada mahasiswa tahun pertama di UIN Sunan Ampel Surabaya. Total subjek pada penelitian ini ialah 359 mahasiswa. Prosedur yang aplikasikan dalam penelitian ini merupakan metode kuantitatif yang berkorelasi dengan uji analisis data eksperimen regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil uji T yang dilakukan diperoleh nilai signifikan  $<,001 < ,05$  dan hasil  $T_{hitung}$  dan  $T_{tabel}$   $24,302 > 1,97$  untuk variabel *self leadership*. Untuk variabel *parental support* memperoleh hasil signifikasni  $<.001 < ,05$  da nilai  $T_{hitung}$  dan  $T_{tabel}$   $9,080 > 1,97$  yang artinya  $H_0$  ditolah dan  $H_a$  diterima, dengnan kesimpulan bahwa terjadi hubungan antar masing-masing variabel.

Dalam uji F yang dilakukan memperoleh nilai signifikansi sebesar  $<,001$   $<,05$  dan nilai Fhitung dan Ftabel  $503,000 > 3,867$  yang artinya terdapat hubungan secara simultan antara variabel *self leadership* (X1) dan *parental support* (X2) terhadap penyesuaian akademik (Y). setelah mengetahui adanya hubungan dalam penelitian ini peneliti melakukan uji determinasi yang memperoleh hasil Rsquare sebesar 0,739 atau 73,9% yang dapat diartikan bahwa variabel *sel leadership* dan *parental support* memiliki pengaruh yang sangat tinggi dalam proses penyesuaian akademik sebesar 73,9%.

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa semakin baik *self leadeship* dan *parental support*nya akan baik pula penyesuaian akademiknya. Namun begitu juga berlaku sebaliknya, jika *self leadeship* dan *parental support* rendah atau

kurang baik maka penyesuaian akademiknya juga kurang baik. Karena penelitian ini tergolong baru maka belum ada penelitian yang dapat mendukung

hasil penelitian peneliti tentang terdapat hubungan secara bersama-sama variabel *slefladership* dan *parental support* terhadap penyesuaian akademik.

Namun, menurut (Parsa et al., 2014) didalam penelitian yang dilakukannya memperoleh hasil bahwa peran penting orang tua sangat mempengaruhi proses

pencapaian penyesuaian akademik yang lebih baik. Sedangkan dalam penelitian (Yapono, 2013) dijelaskan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel *self leadership* terhadap penyesuaian akademik.

Subjek penelitian ini ialah mahasiswa tahun pertama angkata 2021. Yang mana tahun pertama merupakan masa transisi dari jenjang SMA ke perkuliahan atau mahasiswa. Tinto mengatakan bahwa tahun pertama pada perkuliahan

merupakan masa transisi, yang mana mahasiswa mulai membangun pondasi untuk digunakan sebagai dasar yang dapat mempengaruhi keberhasilan akademik. Gard & Jewel mengatakan dalam (Sopiyanti, 2018) tahun pertama merupakan masa yang penting untuk mahasiswa dapat melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan akademiknya. Untuk mahasiswa semester awal wajib belajar untuk menunjang kemampuan dan konsistensi dalam belajar, agar dapat menjadi dasar dalam proses keberhasilan belajarnya nanti.

Berdasarkan tabel hasil diatas peneliti mendapatkan kesimpulan : (1) Variabel self leadership dengan jumlah subjek 350; memiliki nilai mean 46,97; standart deviasi sebesar 6,948. Dikarenakan nilai mean hipotetik  $32 < 46,97$ , dapat diartikan rata-rata self leadership pada mahasiswa tahun pertama tergolong tinggi. (2) Variabel parental support jumlah subjek 359; nilai mean 39,67; standart deviasi sebesar 4,651, memiliki nilai mean hipotetik  $24 < 39,67$  maka didapat bahwa rata-rata parental support mahasiswa tahun pertama tinggi. (3) pada variabel penyesuaian akademik dengan jumlah subjek 359 mahasiswa, memiliki nilai mean 50,17; standart deviasi sebesar 5,188 dengan nilai mean hipotetik  $32 < 50,17$  maka dapat disimpulkan bahwa penyesuaian akademik mahasiswa tahun pertama tergolong tinggi.

Dalam uji deskripsi statisti, diperoleh jumlah subjek penelitian sebanyak 359 mahasiswa. Dalam skala *self leadership* nilai minimum sebesar 27, nilai maksimal sebesar 62, *mean* sebesar 46,97 dan standart deviasi sebesar 6,948. Skala *parental support* diperoleh nilai minimum sebesar 24, nilai maksimum sebesar 55, *mean* sebesar 39,67 dan standart deviasi sebesar 4,650. Dan yang

terakhir skala penyesuaian akademik memiliki skor minimum sebesar 20, skor maksimum 60, *mean*.

Masih ada celah penelitian yang dialami oleh peneliti ini dalam pelaksanaannya dikarenakan dalam penyebaran kuesioner memerlukan waktu yang lebih dalam dikarenakan mahasiswa tahun pertama sedang melakukan UAS. Sehingga lebih sering untuk menghubungi target -target subjek.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa :

- 1.) Terdapat hubungan antara *self leadership* dan penyesuaian akademik mahasiswa tahun pertama UIN Sunan Ampel Surabaya.
- 2.) Terdapat hubungan antara *parental support* dan penyesuaian akademik mahasiswa tahun pertama UIN Sunan Ampel Surabaya
- 3.) Terdapat hubungan antara *self leadership* dan *parental support* terhadap penyesuaian akademik mahasiswa tahun pertama UIN Sunan Ampel Surabaya.
- 4.) Dari data yang diperoleh peneliti mendapat kesimpulan lain bahwa *self leadership* memiliki hubungan yang besar atau dominan dalam penyesuaian akademik mahasiswa tahun pertama UIN Sunan Ampel Surabaya.

#### B. SARAN

- 1.) Bagi Dosen

Disarankan kepada para bapak/ibu dosen agar memperhatikan proses dan hasil pembelajaran mahasiswa serta menumbuhkan motivasi yang dapat membuat mahasiswa memahami tujuan dan manfaat mereka menjalani pembelajaran di jenjang universitas

- 2.) Bagi Orangtua

Disarankan kepada orangtua untuk tetap memberikan dukungan baik berupa materi dan nonmateri kepada teman-teman mahasiswa. Karena

dukungan orangtua merupakan dorongan bagi mereka untuk menjalankan segala tugas dan tuntutan perkuliahan.

### 3.) Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan hasil dari penelitian ini serta yang dapat bermanfaat tidak hanya untuk bahan pengetahuan peneliti lain namun, juga untuk masukkan kepada subjek dan instansi yang bertautan didalamnya. Serta, dapat mengembangkan hasil data demografis sehingga menjadikan penelitian selanjutnya lebih detail.

### 4.) Para Mahasiswa Tahun Pertama

Kepada teman-teman mahasiswa diharapkan lebih terbuka dengan orangtua dan juga lebih memahami diri sendiri agar mengerti apa yang akan dilakukan dan tujuan melakukan suatu hal khususnya kuliah.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

### DAFTAR PUSTAKA

- Adeyemi, B. A., Adediran, V. O., & Adewole, O. S. (2018). *Influence of Parental Involvement , Parental Support and Family Ed ca P e L e P a Sch Osun State*. 5(4), 67–75.
- Agustina, M., Crystha, A., & Pipit Fitri, R. (2020). *PRAKTIKUM STATISTIK*.
- Alwisol. (2017). *PSIKOLOGI KEPRIBADIAN*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG.
- Ariawaty. (2018). *Metode Kuantitatif Praktis*. Bima Pratama Sejahtera.
- Awalia, W. (2021). *Pengaruh Self-Leadership Terhadap Penyesuaian Akademik Mahasiswa Baru Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta 2020-2021*. 1.  
[http://27.123.222.2/handle/123456789/1332%0Ahttp://27.123.222.2/bitstream/123456789/1332/3/17311801\\_Publik.pdf](http://27.123.222.2/handle/123456789/1332%0Ahttp://27.123.222.2/bitstream/123456789/1332/3/17311801_Publik.pdf)
- Azwar, S. (2004). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2015). *RELIABILITAS DAN VALIDITAS*. Pustaka Pelajar.
- Baiti, A. A., & Munadi, S. (2014). Pengaruh pengalaman praktik, prestasi belajar dasar kejuruan dan dukungan orang tua terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2), 164–180.  
<https://doi.org/10.21831/jpv.v4i2.2543>
- Baker, R. W., & Siryk, B. (1984). Measuring adjustment to college. *Journal of Counseling Psychology*, 31(2), 179–189. <https://doi.org/10.1037/0022-0167.31.2.179>
- Cohen, I. . (1985). *Social Support and Health*. London: Academic Press Inc.
- Conley, C. S., Travers, L. V., & Bryant, F. B. (2013). Promoting Psychosocial



Adjustment and Stress Management in First-Year College Students: The Benefits of Engagement in a Psychosocial Wellness Seminar. *Journal of American College Health*, 61(2), 75–86.

<https://doi.org/10.1080/07448481.2012.754757>

Creswell, J. W. (2015). *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed* (Edisi keti). Jakarta : Yayasan Mitra Netra, 2019 Yogyakarta : Pustaka Pelajar , 2015 © 2009.

Faturochman, D. (2011). Penyesuaian Akademis Mahasiswa Tingkat Pertama. *Prosiding SNaPP: Sosial, Ekonomi Dan Humaniora*, 2(1), 491–496.

<http://proceeding.unisba.ac.id/index.php/sosial/article/view/309>

Gunandar, M. S., & Utami, M. S. (2019). Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru yang Merantau. *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 3(2), 98.

<https://doi.org/10.22146/gamajop.43441>

Imam, G., & Dwi, R. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Lee, G. Y., & Fletcher, A. C. (2020). Emotional Detachment Moderates Associations Between Students' Perceptions of Parental Support and First-Year College Adjustment: Generational Status Differences. *Journal of College Student Retention: Research, Theory & Practice*, 152102512096003.

<https://doi.org/10.1177/1521025120960036>

Muhid, A. (2019). *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik Dengan*

*SPSS For Windows (2 ed.).*

- Mulyono, F. (2012). Self Leadership : Sebuah Pendekatan. *Bina Ekonomi*, 16(1), 35–49.
- Musaheri. (2014). *?SELF LEADERSHIP : Motor Penggerak Kepemimpinan Mutu Pendidikan.*
- Najati, M. U. (2004). *psikologi dalam perspektif hadis (Al-hadits wa "ulum an Nafs).* Pustaka Al Husna Baru.
- Neck, C. P., & Houghton, J. D. (2006). Two decades of self-leadership theory and research: Past developments, present trends, and future possibilities. *Journal of Managerial Psychology*, 21(4), 270–295.  
<https://doi.org/10.1108/02683940610663097>
- Nyoto, E. Y. W. D. A. S. A. (2016). TRANSFORMASI PENDIDIKAN ABAD 21 SEBAGAI TUNTUTAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DI ERA GLOBAL. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika 2016.*
- Olani, A. (2009). Predicción del éxito académico de estudiantes durante el primer año de universidad. *Electronic Journal of Research in Educational Psychology*, 7(3), 1053–1072.
- Parsa, P., Panah, M. A., Parsa, N., & Ghaleiha, A. (2014). The Relationship between Perceived Inter-parental Conflict and Academic Adjustment in First Year Students' Hamadan, Iran. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 152, 720–724. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.09.310>
- Priyatno, D. (2013). *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate Dengan SPSS.*

Gava Media.

Purwanto, N. (2017). *Psikologi Pendidikan*.

Purwanto, & Suharyadi. (2004). *Metode penelitian*. Gramedia.

Rozali, A. Y. (2013). HUBUNGAN EFIKASI DIRI AKADEMIK DAN DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA DENGAN PENYESUAIAN DIRI AKADEMIK PADA MAHASISWA UEU JAKARTA. *Jurnal Psikologi*, 13.

Ryanand, R., & Deci, E. (2000). *Self-Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being*. 55(1), 68–78.

Santoso, S. (2010a). *Mastering SPSS 18*. Jakarta : Elex Media Komputindo.

Santoso, S. (2010b). *Statistik Parametrik, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS* (P. E. M. Komputindo. (ed.)).

Santrock, J. w. (2002). *Development psychology Life-span development*.

Sarafino. (2006). *HEALTH PSYCHOLOGY Biopsychosocial Interactions*.

Schneiders, A. A. (1999). *Personal adjustment and mental health*. Holt, Reinhart and Winston Inc.

Sopiyanti, F. (2018). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Penyesuaian Akademik Mahasiswa. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(1), 289–304.

<https://doi.org/10.15575/psy.v4i1.2197>

Sugiyono. (2015). *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN*. In Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, P. D. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF,*

*DAN R&D.*

Uyanik, G. K., & Güler, N. (2013). A Study on Multiple Linear Regression Analysis. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 106, 234–240.

<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.12.027>

Yapono, F. (2013). Self-Leadership dan Penyesuaian Akademik Mahasiswa Baru.

*Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(1).

<https://doi.org/10.30996/persona.v2i1.56>



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A